

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nazwa Siti Aisyah¹, Asep Tutun Usman², Nenden Munawaroh³
^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
nazwasitiaisyah111@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine three aspects: (1) the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in Islamic Education (PAI), (2) students' learning outcomes before the implementation of the CIRC learning model, and (3) the improvement of students' learning outcomes after the implementation of the CIRC learning model. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a one-group pretest–posttest design. The research subjects were 19 eighth-grade students at SMP Plus Miftahul Hidayah. Data were collected through observation and learning outcome tests in the form of pretests and posttests. The research instruments were tested for validity and reliability, with 17 items declared valid and a Cronbach's Alpha value of 0.842, indicating high reliability. The results showed that the implementation of the CIRC learning model was very effective, as indicated by the observation results of teacher and student activities, which obtained a total score of 80 and were categorized as very good. The average pretest score was 65.00, which increased significantly to 93.16 in the posttest. The normality test results showed significance values of 0.561 for the pretest and 0.412 for the posttest (> 0.05), indicating that the data were normally distributed. The homogeneity test showed a significance value of 0.395 (> 0.05), indicating homogeneous data. The paired sample t-test showed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between pretest and posttest results. Furthermore, the N-Gain value was 0.80 or 80%, which falls into the high category. Therefore, it can be concluded that the CIRC learning model is effective in improving students' learning outcomes in Islamic Education.

Keywords: *cooperative integrated reading and composition (circ), learning outcomes, islamic education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu: (1) bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) hasil belajar siswa

sebelum penerapan model pembelajaran CIRC, dan (3) peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest–posttest*. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas VIII di SMP Plus Miftahul Hidayah. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan 17 butir soal dinyatakan valid dan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842 yang termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berjalan sangat baik, ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang memperoleh skor total 80 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 65,00 dan meningkat menjadi 93,16 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,561 dan posttest sebesar 0,412 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,395 ($> 0,05$), yang berarti data homogen. Hasil uji t (*paired sample t-test*) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,80 atau 80% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kata Kunci: *cooperative integrated reading and composition* (circ), hasil belajar, pendidikan agama islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlakul karimah. Dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang mendukung kehidupan bermasyarakat (Siregar & Syaputra, 2022). Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam

membentuk karakter peserta didik agar beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus dilaksanakan secara efektif, bermakna, dan mampu mendorong keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Pokhrel, 2024; Siregar & Syaputra, 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak hanya dituntut untuk meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022).

permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan pembelajaran yang diharapkan dengan praktik di lapangan. Pembelajaran PAI seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mampu mengolah dan memahami materi secara mendalam. Namun, penelitian menunjukkan kurangnya variasi model pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil

belajar siswa (Wahidah & Utomo, 2022). Kondisi ini juga terjadi di SMP Plus Miftahul Hidayah Garut, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PAI yang selama ini berlangsung belum mampu memberikan hasil belajar yang baik secara keseluruhan. Pembelajaran masih berupa ceramah dan pemberian tugas mandiri, sedangkan kegiatan diskusi kelompok, membaca terarah, dan kerja sama antar siswa belum dilakukan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, terbatasnya variasi metode pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan siswa dan memengaruhi pemahaman terhadap materi. Salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan diskusi dalam kelompok

secara terstruktur. Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga bekerja sama dalam kelompok untuk memahami materi dan menyusun pengetahuan secara bersama (Purwo Haryono, Sukasih Ratna Widyanti, 2024). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi berbasis teks, termasuk dalam pembelajaran PAI (Zein Damanik & Larasati, 2025).

Secara teoritis, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis, siswa dapat mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran kooperatif juga mampu meningkatkan interaksi sosial, tanggung jawab, serta pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam (Wulandari et al., 2022). Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif, tetapi juga aspek sosial dan afektif siswa.

Penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian (Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, 2022) membuktikan bahwa penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian (Muhammad Dahyal Afkar, 2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Choiri et al., 2022). Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat

SMP masih terbatas, khususnya pada materi yang menekankan pemahaman teks keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran PAI serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran PAI, (2) mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan (3) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran PAI serta memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting sebagai upaya inovasi pembelajaran yang mampu

menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna serta meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu desain eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah Garut yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk soal

pilihan ganda, observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi memperoleh data pendukung daftar nilai siswa dan kondisi sekolah (Arikunto, 2018).

Instrumen penelitian berupa soal tes yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali (Arikunto, 2018). Selain itu, instrumen tes dianalisis menggunakan uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda butir soal untuk memastikan kualitas soal dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk mengetahui keseragaman varians data, uji t (Paired Sample t-Test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CIRC, serta uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan (Hake, 1999).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diintegrasikan langsung dengan pembahasan untuk memberikan pemaknaan data secara komprehensif. Analisis difokuskan pada proses penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) serta peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil penelitian diawali dengan paparan proses penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dan siswa diukur menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 indikator untuk masing-masing aktivitas, dengan skor maksimal 40 untuk guru dan 40 untuk siswa, sehingga total skor maksimal adalah 80. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh mencapai 80 dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilaksanakan secara optimal oleh guru dan diikuti secara aktif oleh siswa.

Secara rinci, guru mampu melaksanakan pembelajaran secara sistematis, mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, pembentukan kelompok heterogen, pembagian bahan bacaan, pembimbingan kegiatan membaca, fasilitasi diskusi kelompok, pembimbingan penulisan rangkuman, pemberian umpan balik, hingga pelaksanaan evaluasi dan refleksi pembelajaran. Sementara itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi, yang terlihat dari keaktifan membaca, berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama kelompok, serta menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. Keaktifan ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menciptakan pembelajaran berpusat pada siswa dan meningkatkan partisipasi aktif selama proses belajar berlangsung. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan tanggung jawab belajar siswa (Choiri et al., 2022).

Untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar dapat diukur secara akurat dan objektif, instrumen tes terlebih dahulu diuji

kualitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, sebanyak 17 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,396), sedangkan 3 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan.

Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842 yang berada di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur hasil belajar siswa (Arikunto, 2018; Fitriani, 2020). Selain itu, hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori mudah dan sedang, sedangkan uji daya pembeda menunjukkan nilai indeks antara 0,22 hingga 0,67 dengan kategori cukup hingga baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur perbedaan kemampuan siswa secara objektif dan layak digunakan sebagai alat evaluasi (Sudjiono, 2015). Instrumen yang valid, reliabel, serta memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik merupakan syarat penting dalam penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh benar-benar

mencerminkan kemampuan siswa secara akurat. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis data. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,561 dan data posttest sebesar 0,412, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan Levene Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,395 ($>0,05$), sehingga data dinyatakan homogen. Terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas ini menunjukkan bahwa data layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, khususnya uji t (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 65,00 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori cukup. Kondisi ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa kurang aktif dan belum mampu memahami materi secara mendalam (Muhsin & Husna, 2021). Hal ini juga memperkuat hasil observasi awal bahwa proses pembelajaran PAI

sebelumnya masih didominasi metode ceramah. Setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 93,16. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berbasis CIRC.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest

N	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih
19	65,00	93,16	28,16

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 28,16 poin. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian (Somayana, 2020) juga menemukan bahwa siswa yang belajar model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian lain oleh (Kartika et al., 2023) menegaskan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dijelaskan melalui karakteristik model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang mengintegrasikan kegiatan membaca, diskusi, dan menulis dalam kelompok. Kegiatan membaca membantu siswa memperoleh informasi, diskusi kelompok memperdalam pemahaman melalui interaksi sosial, sedangkan kegiatan menulis membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar (Snae et

al., 2023). Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan analisis N-Gain guna mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar siswa. Perhitungan N-Gain adalah sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest siswa, diperoleh:

$$\text{N-Gain} = \frac{93,16 - 65,00}{100 - 65,00} \times 100$$

$$\text{N-Gain} = \frac{28,16}{35} \times 100 = 0,80 \times 100 = 80\%$$

Tabel 2. Hasil Analisis N-Gain

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori
65,00	93,16	0,80	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,80 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai N-Gain yang tinggi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran (Hake, 1999). Temuan ini didukung

oleh penelitian terbaru yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan aktif siswa dan interaksi sosial dalam kelompok (Putri et al., 2023). Dengan demikian, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga memiliki makna pedagogis yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari karakteristik model yang menekankan kerja sama kelompok, keterlibatan aktif siswa, serta integrasi kegiatan membaca dan menulis yang mendukung pemahaman konsep secara mendalam. Dengan demikian, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menjadi alternatif solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah terlaksana dengan sangat baik dan memberikan dampak positif terhadap proses serta hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang memperoleh skor total 80 dari skor maksimal 80, yang berada pada kategori sangat baik. Skor tersebut menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilaksanakan secara optimal dan siswa terlibat aktif dalam membaca, diskusi kelompok, serta penulisan rangkuman selama proses pembelajaran berlangsung. Kualitas instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini juga mendukung keabsahan hasil penelitian. Dari 20 butir soal yang disusun, sebanyak 17 butir soal dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,396), serta memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha*

sebesar 0,842. Selain itu, hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori mudah dan sedang, serta didukung oleh daya pembeda butir soal yang berada pada kategori cukup hingga baik dengan indeks berkisar antara 0,22 hingga 0,67. Dengan demikian, layak dan mampu mengukur hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 65,00. Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), nilai rata-rata posttest meningkat secara signifikan menjadi 93,16. Peningkatan ini diperkuat oleh hasil uji t berpasangan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tingkat peningkatan hasil belajar siswa juga ditunjukkan melalui hasil uji N-Gain, yang memperoleh nilai sebesar 0,80 atau 80% dan termasuk dalam kategori tinggi. Nilai N-Gain tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, tetapi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga layak direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran PAI di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. In *J. Ilm. Mat. Realis.(JI-MR, vol. 3, no. 2, pp. 54–61*
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar The Use of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model Improves Reading Comprehension Skills in Elementary Sch.* 13(2), 42–51.
- Fitriani. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Materi Memahami Ayat- Ayat Al-Qur ' An Tentang Manusia Dan Kelas X Di Smkn-1 Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahu.*
- Fitriani, N. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Peningkatan Kemampuan* FIP UMJ.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores.* Indiana University.
- Kartika, Y., Tamrin, M., & Musa, M. (2023). *Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Kota Kupang.* *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.59098/talim.v2i1>
- .893
- Muhammad Dahyal Afkar. (2025). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Iii Sdi Bani Hasyim Singosari.*
- Muhsin, M., & Husna, H. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.* In *Jurnal Sains Riset.* journal.unigha.ac.id. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/484/492>
- Pokhrel, S. (2024). *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas Viii.2 Di Smp N 1 Lareh Sago Halaban.* *Ayan,* 15(1), 37–48.
- Purwo Haryono, Sukasih Ratna Widyanti, C. D. (2024). *Implementation Of Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Learning Model On Teaching And Learning Reading.* 3(1), 1–10.
- Putri, E. A., Utama, A. H., & Satrio, A. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ.* 4(1), 99–107.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ).* *Jurnal Basicedu,* 4(3), 662–672.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2390>
- Snae, R. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Tunggadewi, U. T. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Circ Untuk Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sdn Merjosari 4 Kota Malang*.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sudjiono. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susy Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, J. M. S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar*. 6(2), 2710–2716.
- Wahidah, H., & Utomo, P. (2022). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis/CIRC (Cooperative Integrated And Composition) In *Jurnal Ilmiah KORPUS*.
- Wulandari, M., Suwirta, U., & Dedeh, D. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Reading And Composition). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan* <https://jurnal.unigal.ac.id/J-KIP/article/view/6774>
- Zein Damanik, M., & Larasati, W. (2025). Relevansi Metode Pembelajaran PAI. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 435–442.